

**PERBANDINGAN TINGKAT LIKUIDITAS ANTARA BANK MUAMALAT
INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI SERTA KESESUAIANNYA
DENGAN STANDAR BANK INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

SITI RAHMAHWATY

07390036

PEMBIMBING :

- 1. Drs. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Akt**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

Abstrak

Likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Melalui pengelolaan likuiditas yang baik bank dapat memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu pada saat jatuh tempo, untuk itulah analisis likuiditas sangat penting dan bank harus dapat mempertahankan likuiditasnya. Dengan ditetapkannya batas maksimum pemberian kredit (pembiayaan) yang harus diperhatikan oleh pihak bank, maka bank tidak dapat begitu saja secara “*serampangan*” melakukan ekspansi pembiayaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atau bertujuan untuk secepatnya dapat membesarkan jumlah asetnya, karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut dan lebih lanjut sudah barang tentu akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dana dari bank tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mendapatkan bukti empiris tentang perbedaan tingkat likuiditas antara Bank Muamalat Indonesia yang menerapkan aliansi strategis dan Bank Syariah Mandiri yang tidak menerapkan aliansi strategis yang berpengaruh terhadap likuiditasnya. Selain itu, penelitian ini juga ingin meneliti apakah tingkat rasio masing-masing variabel likuiditas sudah sesuai dengan standar Bank Indonesia atau tidak. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash ratio*, FDR, dan LAR. Standar Bank Indonesia untuk *cash ratio* adalah minimal 2%, FDR adalah 85%-110%, dan LAR adalah maksimal 30%. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan publikasi Bank Indonesia tahun 2005-2010. Alat uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat likuiditas dilihat dari *cash ratio*, sedangkan untuk FDR dan LDR terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan strategi masing-masing perusahaan yang mempengaruhi tingkat likuiditasnya. Adanya aliansi strategis yang diterapkan BMI menghasilkan rata-rata (*mean*) *cash ratio*, FDR, dan LAR yang lebih tinggi daripada BSM. Selanjutnya, untuk kesesuaiannya dengan standar BI, *cash ratio* dan FDR kedua bank sudah sesuai dengan standar BI sehingga dapat digolongkan sebagai bank yang likuid dan sehat, sedangkan jika dilihat dari sisi LAR, maka kedua bank tersebut tergolong sebagai bank yang tidak likuid dan tidak sehat.

Kata Kunci : laporan keuangan, strategi aliansi, likuiditas, *cash ratio*, LDR, LAR

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahmahwaty
NIM : 07390036
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perbandingan Tingkat Likuiditas Antara Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Serta Kesesuaiannya Dengan Standar Bank Indonesia** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H
13 Juni 2011 M

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam

Dr. M. Fakhri Husein, S.E., MSi
NIP. 19711129 200501 1003

Penyusun

Siti Rahmahwaty
NIM. 07390036



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota dinas

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Rahmahwaty

NIM : 07390036

Judul : **Perbandingan Tingkat Likuiditas Antara Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Serta Kesesuaiannya Dengan Standar Bank Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H

13 Juni 2011 M

Pembimbing I

Drs. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt

NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota dinas
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Rahmahwaty
NIM : 07390036
Judul : **Perbandingan Tingkat Likuiditas Antara Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Serta Kesesuaiannya Dengan Standar Bank Indonesia**

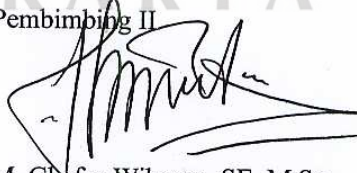
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H
13 Juni 2011 M

Pembimbing II



M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/128/2011

Skripsi dengan judul :
**“PERBANDINGAN TINGKAT LIKUIDITAS ANTARA BANK MUAMALAT
INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI SERTA KESESUAIANNYA
DENGAN STANDAR BANK INDONESIA”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Siti Rahmahwaty**

NIM : **07390036**

Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 22 Juni 2011**

Nilai Munaqasyah : **A-**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Akt

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Dr. H. Syaifiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Joko Setyono, SE., M.Si

NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 27 Juni 2011

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001

Halaman Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan:

- ❖ *Kepada Kedua orang tuaku yang kusayangi, kuhormati dan kumuliakan Drs. H. Sulaiman dan Umi Sulastri atas Doa yang tiada henti terucap dan atas segala dukungan yang telah diberikan.*
- ❖ *Kakak-kakakku (M. Adang Farid dan Siti Amanatussholihah) dan adik-adikku (Siti Mutmainnah, Ahmad Naja Mudin, dan M. Ziddan Al-Qodri Azizi) yang sholeh dan sholehah yang kusayangi yang selama ini membantuku dan selalu memberi semangat dalam setiap langkahku.*
- ❖ *Sahabat-sahabat karibku yang sholeh dan sholehah atas segala pertemanan dan bantuan yang selama ini kalian berikan padaku.*
- ❖ *Bapak/Ibu guru maupun dosen-dosenku yang selama ini mendidik dan memberikanku ilmu yang begitu berharga untuk bekal hidupku di dunia maupun akhirat.*

Ya Allah, hadiahkanlah mereka surga yang indah atas segala kebaikan yang mereka berikan kepada hambamu ini. Amien.....

MOTTO

“....Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....”

(QS. AR-Ra'ad: 11)

Orang sukses adalah orang-orang yang yakin akan janji-janji Allah, mau berusaha dengan sungguh-sungguh, berdoa, dan berlaku jujur dalam setiap usahanya

(Penyusun)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, Segala Puji Syukur bagi Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang selalu tercurah, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya serta pertolongan beliau hingga ke akhir jaman.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun, dengan banyaknya pihak yang memberikan motivasi dan semangatnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asya'rie, MA, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si, selaku ketua jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
4. Drs. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt dan M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran hati memberikan bimbingan pada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, penyusun menghaturkan banyak terimakasih atas segala ilmu dan bimbingannya.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tulus selama penyusun menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta yang kusayangi dan ku rindukan: Bapak, Mama', Kak Adang, Mbak Nana beserta suaminya Mas Styo, De' Main, De' Naja, De' Ziddan, atas doa, semangat dan dukungannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Anak-anak Kos 8A, yang selama ini menjadi teman persinggahanQ selama di Jogja selama 3 Tahun terakhir ini. Terimakasih atas persahabatan dan bantuan kalian.
8. Keluarga besar UKM Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga, atas semangat dan persahabatannya selama ini, kalian takkan pernah kulupakan.
9. Teman-teman Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam angkatan 2007, yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
10. Keluarga besar KKN 07 Tukangan, Tegal Panggung: Yulia, Risa, Ida, Okti, Dede, Hisyam, Khafid, Zainal, Umam, Shobi, Fathorrazi. Terimakasih atas persahabatan yang begitu seru.... pada saat KKN dulu. Kalian dan masa-masa KKN dulu takkan pernah kulupakan.
11. Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, sebagai objek penelitian.
12. Semua pihak yang ikut serta membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun tuliskan satu persatu.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a, serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H
13 Juni 2011 M

Siti Rahmahwaty
NIM. 07390036



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 05436/U/1987. Uraianya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Wawu	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syahaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

(َ)	Fathah	Ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
(ِ)	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	<i>zukira</i>

(ُ)	dammah	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>á</i> <i>jáhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>á</i> <i>tansá</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ú</i> <i>furúð</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menggunakan huruf "l" (el) nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samâ</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13

A. Telaah Pustaka	13
B. Landasan Teori	18
1. Bank Syariah	18
a. Pengertian Bank Syariah	18
b. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah	18
1) Konsep Dasar Ekonomi Islam	18
2) Prinsip Bank Islam (Syariah)	20
3) Sistem Operasional Bank Islam (Syariah)	21
c. Sistem Penghimpunan Dana Perbankan Syariah	22
1) Modal	23
2) Dana Titipan	23
3) Investasi	24
2. Bank Muamalat Indonesia (BMI)	25
a. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat	25
b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	29
3. Bank Syariah Mandiri (BSM)	29
a. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri	29
b. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	32
4. Strategi Aliansi	34
a. Pengertian Strategi Aliansi	34
b. Teori-teori Aliansi	35
c. Tujuan utama melakukan aliansi	38

d. Keuntungan Aliansi	38
5. Analisis Laporan Keuangan	41
a. Pengertian Laporan Keuangan	41
b. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	41
c. Jenis-jenis Teknik Analisis Laporan Keuangan	42
d. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	43
e. Keterbatasan Analisis Laporan keuangan	43
6. Analisis Rasio	45
a. Pengertian Rasio Keuangan	45
b. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan	46
c. Keunggulan Rasio Keuangan	46
d. Keterbatasan Analisis Rasio	47
7. Rasio Likuiditas	48
a. Pengertian Rasio Likuiditas	48
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	54
C. Kerangka Pemikiran	55
BAB III. METODE PENELITIAN	58
A. Objek dan Data Penelitian	58
B. Diagram Alur Penelitian	60
C. Jenis dan Sifat Penelitian	60
D. Metode Pengumpulan Data	61

E. Metode Pengukuran Variabel	62
F. Teknik Analisis Data.....	63
1. Analisa Kualitatif	63
2. Analisis Deskriptif	63
3. Analisis Kuantitatif	63
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
A. Rasio Keuangan BMI dan BSM	66
1. Rasio Likuiditas BMI	70
2. Rasio Likuiditas BSM	69
B. Perbandingan Tingkat Likuiditas BMI dan BSM serta Kesesuaiannya dengan Standar BI	73
1. Perbandingan <i>Cash Ratio</i> BMI dan BSM	73
2. Perbandingan FDR BMI dan BSM	75
3. Perbandingan LAR BMI dan BSM	76
4. Kesesuaian Tingkat Likuiditas BMI dan BSM terhadap Standar BI	78
C. Uji Normalitas Data	82
D. Uji Hipotesis	84
E. Pembahasan	91
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 4.1 Rasio Likuiditas BMI	69
Tabel 4.2 Rasio Likuiditas BSM	72
Tabel 4.3 Perbandingan Rata-rata Tingkat Likuiditas antara BMI dan BSM (dilihat dari <i>Cash Ratio</i>)	74
Tabel 4.4 Perbandingan Rata-rata Tingkat Likuiditas antara BMI dan BSM (dilihat dari <i>Financing to Deposit Ratio</i>)	75
Tabel 4.5 Perbandingan Rata-rata Tingkat Likuiditas antara BMI dan BSM (dilihat dari <i>Loan to Asset Ratio</i>)	77
Tabel 4.6 Kesesuaiannya Tingkat Likuiditas (<i>Cash Ratio</i>) BMI dan BSM terhadap Standar BI	79
Tabel 4.7 Kesesuaiannya Tingkat Likuiditas (<i>Financing to Deposit Ratio</i>) BMI dan BSM terhadap Standar BI	80
Tabel 4.8 Kesesuaiannya Tingkat Likuiditas (<i>Loan to Asset Ratio</i>) BMI dan BSM terhadap Standar BI	81
Tabel 4.9 Output Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test	83
Tabel 4.10 T-test <i>Cash Ratio</i>	85
Tabel 4.11 T-test FDR	87

Tabel 4.12 T-test LAR 90



DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Penyebab Penurunan Kinerja Manajemen	40
Gambar 2.2 Kerangka Teoritik	57
Gambar 3.1 Alur Penelitian	60
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Likuiditas BMI	66
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Likuiditas BSM	70
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan <i>Cash Ratio</i> antara BMI dan BSM	74
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan <i>Financing to Deposit Ratio</i> antara BMI dan BSM	76
Gambar 4.5 Grafik Perbandingan <i>Loan to Asset Ratio</i> antara BMI dan BSM	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yakni, menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, serta menawarkan jasa-jasa yang berhubungan dengan pembayaran, penagihan, dan pengiriman (*transfer*) uang. Pertumbuhan perekonomian suatu negara ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah sektor perbankan yang memiliki fungsi pokok sebagai lembaga penghimpunan dana masyarakat.¹ Di Indonesia dikenal dua macam sistem perbankan yakni bank dengan sistem bunga (bank konvensional) dan bank dengan sistem bagi hasil (bank syariah).

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini sangat pesat ditunjukkan dengan makin banyaknya bank-bank syariah yang bermunculan. Kedudukannya pun di Indonesia makin diperkuat dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Pemerintah mulai memberikan dukungannya terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia karena semenjak krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1998 hingga saat ini bank syariah mampu

¹ Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2002), hlm. 539.

menunjukkan kinerjanya yang semakin baik. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keputusan perusahaan terhadap strategi apa yang akan digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerjanya dan mengembangkan usahanya. Setiap perusahaan baik itu manufaktur maupun perusahaan jasa pasti mempunyai strateginya masing-masing dalam mencapai tujuannya.

Menurut Kasmir, dalam praktiknya terdapat beberapa tipe perusahaan dalam menentukan tujuan dan sasarannya, yaitu:²

1. Profitabilitas: yaitu, tujuan perusahaan yang diarahkan untuk memperoleh laba bersih terhadap penjualan atau total investasi.
2. Volume pasar: volume pasar yang ingin dicapai, seperti pangsa pasar yang harus dikuasai, peningkatan pertumbuhan penjualan, peringkat pasar, serta mampu memanfaatkan kapasitas produksi dari waktu ke waktu.
3. Stabilitas: yaitu, varian dalam volume penjualan baik secara tahunan atau musiman dan varian dalam profitabilitas.
4. Tujuan non-finansial: tujuan non-finansial berupa peningkatan citra perusahaan, perbaikan ekonomi dan kualitas hidup, serta mempertahankan kendali keluarga.

Aliansi merupakan salah satu strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan usahanya.³ Strategi ini dilakukan dengan

² Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 68-69.

membina hubungan atau kerja sama yang erat dan saling sinergis dengan perusahaan lain. Perusahaan yang terlibat tidak saling memiliki hak kepemilikan di perusahaan mitranya. Strategi aliansi masuk dalam kategori strategi pertumbuhan. Menurut Suwarsono, strategi pertumbuhan adalah strategi bersaing yang berusaha mengembangkan (membesarkan) perusahaan sesuai dengan ukuran besaran yang disepakati untuk mencapai tujuan jangka panjang.⁴ Sampai saat ini nampaknya strategi pertumbuhan merupakan strategi korporat yang paling banyak diterapkan. Hanya dengan pertumbuhan, perusahaan dapat berkembang dan pada gilirannya mampu mencapai tujuan perusahaan, keuangan dan strategik. Tujuan tersebut sepertinya tidak hendak tercapai jika perusahaan hanya sampai pada tahap bertahan hidup. Apalagi memasuki era perdagangan bebas halangan memasuki pasar semakin kecil dan persaingan usaha di antara perusahaan-perusahaan semakin tajam.

Pfeffer & Nowak (1976) dan selanjutnya Porter & Fuller (1986) mengidentifikasi sejumlah tujuan pokok perusahaan melakukan aliansi strategik, tujuan pokok tersebut antara lain adalah untuk mencapai skala ekonomis (*economic of scale*) dan pembelajaran (*learning*) bersama dengan mitra bisnis; mendapatkan akses ke aset perusahaan lain, seperti teknologi, pasar, modal, kapasitas produksi, produk, atau tenaga kerja; memperkecil risiko, terutama

³ Chandra, dkk, *Pemasaran Global* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 206.

⁴ Muhammad Suwarsono, *Manajemen Strategik: Konsep dan Kasus* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 202.

dalam menanggung modal yang besar, misalnya untuk kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D); membentuk pasar, misalnya mengurangi kapasitas pada pasar yang sudah matang; motif lainnya dapat pula berupa keinginan untuk dapat memasuki pasar secara lebih cepat, dan pada pasar yang kompetitif seringkali menjadi pemain awal mendatangkan keuntungan tersendiri dan sering dijumpai aliansi antara perusahaan yang memiliki keunggulan teknologi dengan perusahaan yang memiliki akses pasar menjadi senjata ampuh untuk mengeksploitasi peluang yang ada di pasar.⁵ Selain itu, keuntungan yang didapat dari strategi aliansi ini berupa kenaikan pendapatan karena pasar yang dilayani lebih banyak dan terbuka serta penurunan biaya karena adanya skala ekonomis. Tetapi yang terpenting adalah kemitraan harus menciptakan sinergi antara pihak-pihak yang bergabung. Dengan melakukan aliansi, maka suatu perusahaan menyadari keterbatasan sumber daya manajerial dan kompetensi teknologi untuk secara mandiri menghadapi peluang yang makin terbuka. Menurut Mudrajat Kuncoro, dengan melakukan strategi aliansi, maka perusahaan dapat meraih kinerja penghasilan yang lebih tinggi.⁶

Hasil penelitian Paramita Megarani tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah aliansi strategis pada perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2000-2007, menyimpulkan

⁵ Chandra, dkk, *Pemasaran Global*, hlm. 212-213.

⁶ Mudrajat Kuncoro, "Strategi Internasional," <http://www.mudrajad.com/upload/strategic%20management/BAB%208%20STRATEGI%20INTERNASIONAL.ppt>, akses 28 Mei 2011.

bahwa dari beberapa perusahaan Yang Go Publik di BEI yang telah melakukan aliansi strategis, PT. Antam, PT. Indofood dan PT. Bank Danamon memiliki kinerja yang baik setelah melakukan aliansi strategis, sedangkan PT. Indosat, PT. Bank BNI dan PT. Dharmala Inti Land setelah melakukan aliansi strategis kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil uji beda t menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan baik ditinjau dari rasio lancar, perputaran total aktiva, rasio hutang maupun *return on equity* perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan aliansi yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel.⁷

Dalam perusahaan jasa keuangan seperti perbankan, tidak hanya aspek profitabilitas saja yang dapat dijadikan ukuran kinerjanya. Namun, aspek likuiditaslah yang paling penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perbankan, karena modal utama dari suatu bank adalah kepercayaan masyarakat, jika kepercayaan masyarakat hilang maka berakhir pula kelangsungan hidup suatu perbankan. Tingkat perputaran aktiva pun sangat cepat sehingga perlu adanya manajemen likuiditas yang baik. Di era globalisasi seperti saat ini, usaha untuk bertahan hidup tidaklah cukup bagi suatu perusahaan, namun perusahaan harus berusaha untuk mengembangkan usahanya dalam mencapai tujuan perusahaan.

⁷ Paramita Megarani, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Aliansi Strategis (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* di BEI tahun 2000-2007)," http://eprints.umm.ac.id/2511/1/ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_PERUSAHAAN_SEBELUM_DANSESUDAH_ALIANSI_STRATEGIS.pdf, akses 28 Mei 2011.

Dalam mengejar profitabilitas dan pertumbuhan aset yang diinginkan, bank harus tetap menjaga likuiditasnya.

Hasil penelitian Esti, mengakui bahwa, Likuiditas bagi bank merupakan masalah yang sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemerintah. Dalam dunia perbankan sering timbul pertentangan antara kepentingan likuiditas dan profitabilitas. Untuk mempertahankan posisi likuiditas yang tinggi, bank harus menggunakan dana yang seharusnya biasa dipinjamkan untuk memperbesar cadangan primer. Dengan demikian, kesempatan untuk mendapatkan keuntungan akan berkurang.⁸

Menurut Sutan Remy Sjahdeini, bank tidak dapat begitu saja secara (*serampangan*) melakukan ekspansi pembiayaan dengan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atau bertujuan untuk secepatnya dapat memperbesar asetnya karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut dan lebih lanjut sudah barang tentu akan membahayakan dana simpanan nasabah penyimpan dana dari bank tersebut.⁹ Perusahaan dengan strategi apapun yang digunakan untuk memperbesar profitabilitas maupun asetnya tetap harus memperhatikan kecukupan likuiditasnya.

⁸ Antonio Carceres, "Proposta Tesis", <http://kumpulantugasdili.blogspot.com/>, akses 26 Mei 2011.

⁹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), hlm. 177.

Salah satu keuntungan atau manfaat yang didapat perusahaan dari strategi aliansi adalah dapat lebih cepat memasuki pasar yang baru, dengan kata lain nasabah calon peminjam dana juga bertambah banyak yang berarti keuntungan yang didapat bank juga semakin tinggi. Akan tetapi, tidak semua tingkat pengembalian dana yang dilemparkan ke masyarakat lancar, karena semakin banyak dana yang dilemparkan atau semakin banyak pembiayaan yang diberikan ke masyarakat, maka akan semakin besar pula risiko tingkat kemacetan dana tersebut (*high risk high return*); sedangkan bank harus tetap memenuhi kewajibannya kepada para penabung maupun deposan. Dalam berbagai literatur mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap likuiditas, dimana jika bank terlalu mengejar profitabilitas maka likuiditasnya akan terancam; dan hal tersebut pada akhirnya akan membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.

Penerapan Aliansi Strategi di Indonesia, contohnya yang telah dilakukan Bank Muamalat Indonesia (BMI). BMI melakukan aliansi strategis dengan seluruh jaringan kantor pos di Indonesia ketika meluncurkan dan menjual produk Shar-E. Dengan berbagai kemudahan dan jaringan yang luas sampai ke tingkat kelurahan, maka aliansi strategis dengan kantor pos menjadi solusi ampuh dalam meningkatkan pasar perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, BMI juga melakukan kerjasama dengan Bank BCA sehingga pengguna Shar-E juga dapat mengakses seluruh Debit BCA dan memperoleh akses penarikan tunai secara

halal dan *free of charge* pada seluruh ATM BCA dan ATM Bersama.¹⁰ Di kancah internasional, BMI juga melakukan ekspansi pembiayaan lintas negara dengan melakukan kerjasama dengan dengan anak usaha penghimpun dana haji Malaysia, Tabung Haji.¹¹

Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah bank umum syariah terbesar di Indonesia, kedua bank tersebut saat ini sama-sama sedang gencar-gencarnya melakukan ekspansi bisnis. Ekspansi bisnis yang dilakukan kedua bank tersebut bertujuan untuk memperluas cakupannya serta mengembangkan usahanya agar asetnya tumbuh dan berkembang. BMI dalam mencapai tujuannya bekerjasama dengan beberapa perusahaan yang menjadi *partnership*-nya dengan menggunakan strategi aliansi, sedangkan BSM berusaha sendiri dalam mencapai tujuannya.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel *Cash Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Loan to Asset Ratio* (LAR) dalam mengukur likuiditas perbankan. *Cash ratio* adalah alat ukur likuiditas yang menghitung tingkat likuiditas yang paling likuid di dalam perbankan. Seperti yang kita tahu, nasabah selalu menarik dananya pada waktu yang tidak terduga-

¹⁰ Ely, "Aliansi Strategis," http://blogelyteknologi.blogspot.com/2009_06_01_archive.html, akses 27 Mei 2011.

¹¹ Budi Raharjo, "Bank Muamalat Ekspansi Pembiayaan Lintas Negara," <http://www.republika.co.id/berita/bisnis-syariah/berita/10/10/18/140946-bank-muamalat-ekspansi-pembiayaan-lintas-negara>, akses 29 Januari 2011.

duga. Untuk menghindari hal tersebut maka bank perlu memperhatikan kas yang tersedia dengan selalu menghitung rasio kas-nya, karena produk simpanan merupakan dana yang tidak bisa dikontrol oleh pihak bank. Semakin tinggi rasio ini, maka bank semakin likuid yang berarti bank mampu memenuhi kewajibannya.

Financing to Deposit Ratio adalah rasio perbandingan antara pembiayaan yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga-nya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik fungsi intermediasi bank yang bersangkutan. Namun apabila rasio ini terlalu tinggi, maka likuiditas bank akan semakin rendah karena jumlah dana yang diperlukan untuk memenuhi pembiayaannya juga semakin tinggi. LAR atau *Loan to Asset Rasio* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit (pembiayaan) calon debitornya dengan mengandalkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah tingkat likuiditas bank karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin besar.

Untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel di atas termasuk dalam kategori likuid atau tidak, maka penyusun menggunakan standar yang ditetapkan Bank Indonesia melalui Peraturan BI, No. 5/20/P.BI/2003. Peraturan tersebut menetapkan standar untuk *Cash Ratio* adalah minimum 2%, *Financing to Deposit Ratio* maksimum 110% dengan batasan terendah 80%, dan *Loan to Asset Ratio* maksimum 30%.

Dari latar belakang di atas, penyusun tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja dari kedua bank tersebut dilihat dari aspek likuiditasnya, sehingga judul yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah **“Perbandingan Tingkat Likuiditas Antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Serta Kesesuaiannya Dengan Standar Bank Indonesia.”**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada tingkat likuiditas antara BMI dan BSM dilihat dari *Cash Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Loan to Asset Ratio*?
2. Apakah tingkat likuiditas yang dilihat dari aspek *Cash Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Loan to Asset Ratio* sudah sesuai dengan standar BI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis perbedaan tingkat likuiditas antara BMI dan BSM dilihat dari aspek *Cash Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Loan to Asset Ratio*.

- b. Menganalisis kesesuaian *Cash Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Loan to Asset Ratio* dengan standar yang ditetapkan BI.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan dilihat dari aspek likuiditasnya.
- b. Penelitian ini dapat pula digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi calon nasabah dalam memilih bank yang akan mengelola dananya.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keuangan, khususnya ilmu yang terkait dengan kinerja perbankan diukur dari tingkat likuiditasnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari V (lima) bab yang saling berhubungan dan tak dapat dipisahkan satu sama lain dengan uraian sebagai berikut:

Bab *pertama*, bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang dilakukannya penelitian, pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan

dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan atau gambaran umum tentang isi penelitian.

Bab *kedua*, pada bab ini akan diuraikan tentang teori yang menjadi dasar penelitian. Isi dari bab ini berupa telaah pustaka dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, teori-teori yang menjadi dasar penelitian, seperti ruang lingkup bank syariah, strategi aliansi, analisis laporan keuangan, analisis rasio, rasio likuiditas, serta kerangka pemikiran beserta hipotesisnya.

Bab *ketiga*, bab ini berisi gambaran tentang objek dan data penelitian, diagram alur penelitian, jenis dan sifat penelitian, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, serta metode analisis data.

Bab *keempat*, bab ini berisi analisa permasalahan berdasarkan data yang telah diolah pada bab sebelumnya.

Bab *Kelima*, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, saran-saran yang perlu untuk disampaikan, dan bibliografi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Tingkat likuiditas BMI jika dilihat dari rata-rata (mean) *cash ratio*, FDR, dan LAR seluruhnya menghasilkan angka rasio yang lebih tinggi dari pada BSM. Pada uji beda yang dilakukan, hanya FDR dan LAR yang secara signifikan menunjukkan perbedaannya, sedangkan untuk *cash ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka terbukti bahwa strategi aliansi yang diterapkan BMI berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Semakin tinggi FDR maupun LAR, berarti semakin rendah tingkat likuiditasnya.
2. Kesesuaian tingkat likuiditas BMI dan BSM terhadap standar Bank Indonesia untuk *cash ratio* dan FDR selama tahun pengamatan yaitu tahun 2005-2010 sudah sesuai dengan yang distandarkan, sehingga kedua bank tersebut dapat digolongkan sebagai bank yang likuid dan sehat. Namun dari sisi LAR BMI dan BSM, keduanya tidak dapat digolongkan sebagai bank yang likuid dan sehat, karena rata-rata LAR kedua bank tersebut tidak sesuai

dengan standar Bank Indonesia, bahkan terlalu jauh dari angka yang distandarkan oleh Bank Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meninjau kembali kebijakan apapun yang dilakukan, karena dengan melakukan aliansi selama ini justru malah berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Aliansi memang suatu cara yang cepat dan mudah untuk dapat memperbesar laba maupun aset. Akan tetapi, dalam penerapannya sebaiknya diikuti dengan manajemen aset dan liability (ALMA) yang baik pula, sehingga laba dan aset dapat naik tetapi likuiditas tetap terjaga.
2. Dengan adanya standar Bank Indonesia terhadap tingkat likuiditas bank diharapkan dapat menjadi tolak ukur utama bank dalam menjaga likuiditasnya, karena tujuan utama Bank Indonesia menetapkan kebijakan tersebut adalah agar kesehatan perbankan di Indonesia dapat terjaga dan terhindar dari bencana yang pernah menimpa Indonesia pada saat krisis moteter yang membuat banyak bank terlikuidasi akibat masalah likuiditas yang dialami bank-bank pada saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Thoha Husein, Al-Hafiz (ed.), *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002.

Keuangan dan Manajemen:

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Chandra, Gregorius, dkk, *Pemasaran Global*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Ghafur Wibowo, Muhammad, *Pengantar Ekonomi Moneter: Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Hanafi, Mamduh, dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010.

Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2008.

Kuncoro, Mudrajat, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2002.

Rivai, Veithzal, dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007.

Suwarsono, Muhammad, *Manajemen Strategik: Konsep dan Kasus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2002.

Metodologi Penelitian:

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Indrianto, Nur, dan Bambang Supomo, *Manajemen Perbankan Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.

Zudratullah, Moh. Farhan, *Modul Praktikum MESTAT: Statistika Inferensi Uji T*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi dan Tesis:

Avianti, Rina, "Analisis *Cash Ratio*, *Loan To Deposit* (LDR) dan *Loan To Asset Ratio* (LAR) untuk Mengukur Tingkat Likuiditas pada Sektor Perbankan yang *Go Public* (Studi Empiris Pada Bank Persero Yang *Go Public* Tahun 2003-2007)." Surakarta: *Skripsi* Sarjana Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi UMS, 2010.

Hayati, Laili Nurul, "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern Kredit Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (PD BPR BKK) Di Kabupaten Tegal." Semarang: *Skripsi* Sarjana Jurusan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial UNS, 2005.

- Istikomah, Iis, "Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri dengan Metode *Du Pont* Tahun 2006-2009." Yogyakarta: *Skripsi* Sarjana Jurusan Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum UIN, 2010.
- Permana, Agung, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Syariah pada PT. BPRS Ishlahul Ummah," *Skripsi* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, 2008.
- Rahmawati, Isna, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 1999-2001." Surakarta: *Skripsi* Sarjana Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam STAIN Surakarta-SEM Institute, 2008.
- Rindawati, Ema, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional." Yogyakarta: *Skripsi* Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UII, 2007.
- Sumarti, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Di Jakarta." Surakarta: *Skripsi* Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi UMS, 2007.
- Suyatmin, "Analisis Cash Ratio, Loan To Deposit dan Loan To Asset Ratio untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2, September 2006.
- Yuwana, Satriya, "Analisis *Cash Ratio*, *Loan To Deposit* dan *Loan To Asset Ratio* Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Antara Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia." Surakarta: *Skripsi* Sarjana Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi UMS, 2009.
- Zuhairo, "Strategi Aliansi Manajemen pada Bank Muamalat Indonesia dalam Menunjang Perkembangan BMT Ahmad Yani." Malang: *Skripsi* Sarjana Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Malang, 2008.

Sumber Lain:

- Antonio Carceres, "Proposta Tesis", <http://kumpulantugasdili.blogspot.com/>, akses 26 Mei 2011.

- Budi Raharjo, "Bank Muamalat Ekspansi Pembiayaan Lintas Negara,"
<http://www.republika.co.id/berita/bisnis-syariah/berita/10/10/18/140946-bank-muamalat-ekspansi-pembiayaan-lintas-negara>, akses 29 Januari 2011.
- Ega Hegarini, "Bank Syariah: Sejarah Berdirinya Bank Muamalat,"
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/11154/1/09E00662.pdf>,
 akses 8 Februari 2011.
- Ely, "Aliansi Strategis," http://blogelyteknologi.blogspot.com/2009_06_01_archive.html, akses 27 Mei 2011.
- Konsultan Statistik, "Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov,"
<http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-normalitas-dengan-kolmogorov.html>, akses 26 Maret 2011.
- Krisman Purwoko, "BSM Harapkan Aset Capai Rp. 30 Triliun Akhir 2010,"
<http://www.republika.co.id/berita/bisnis-syariah/berita/10/08/07/128808-bsm-harapkan-aset-capai-rp-30-triliun-akhir-2010>, akses 11 Januari 2011.
- Mudrajat Kuncoro, "Strategi Internasional," <http://www.mudrajad.com/upload/strategic%20management/BAB%208%20STRATEGI%20INTERNASIONAL.ppt>,
 akses 28 Mei 2011.
- Mudrajat Kuncoro, "Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif,"
http://www.mudrajad.com/?page_id=31, akses 26 Mei 2011.
- "Sejarah Berdirinya Bank Muamalat,"
<http://sobatbaru.blogspot.com/2008/07/sejarah-berdirinya-bank-muamalat.html>, akses 8 Februari 2011.
- Paramita Megarani, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Aliansi Strategis (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* di BEI tahun 2000-2007),"
http://eprints.umm.ac.id/2511/1/ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_PERUSAHAAN_SEBELUM_DANSESUDAH_ALIANSI_STRATEGIS.pdf,
 akses 28 Mei 2011.
- PT. Bank Muamalat, "Tentang Muamalat: Profil Muamalat,"
<http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile>, akses 8 Februari 2011.

- PT. Bank Syariah Mandiri, “Sejarah Bank Syariah Mandiri,”
<http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/> akses 8 Februari 2011.
- PT. Bank Syariah Mandiri, “Shared Value”
<http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/shared-values/>,
akses 8 Februari 2011.

